SOCIRCLE:
Journal Of Social Community Services

Journal homepage:
https://socircle.xjurnal.com/ojs/index.php/socircle/index

PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI
E-ISSN 2985-8054

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Kelurahan Tarikolot Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka

Tia Aprilia Susnita[1*], Yelsha Dwi Pasca [2]
[1,2]Institut Budi Utomo Nasional Majalengka
*Correspondence: E-mail: tiasusnita@gmail.com, yelshadwipasca@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:
Received
Revised
Accepted

Keywords:
KKN
Tarikolot
Majalengka

ABSTRACT

Knowledge from lecturers to students which is considered still lacking in equipping students to be directly involved in social life is the responsibility of the campus to carry out real work courses as well as one of the obligations of the tri dharma of higher education. The results of Student Work Lectures (KKM) in Tarikolot Village, Majalengka District are: Firstly, the KKM of the Budi Utomo Majalengka Institute for the 2023 - 2024 Academic year was felt to be quite successful and smooth in achieving the program goals. Secondly, the implementation of KKN for one month is still felt to be narrow when it is related to the density of the program being implemented. Third, thanks to the assistance from the Village Head and all his officials as well as the community members of Tarikolot Village, Majalengka District, we were able to carry out all the programs that would be implemented. Fourth, by holding the KKM by the Majalengka National Budi Utomo Institute, we have learned a lot of lessons that can be taken from the KKN.

Abstrak

Pengetahuan dari dosen kepada mahasiswa yang dianggap masih kurang dalam membekali mahasiswa untuk terjun langsung hidup bermasyarakat menjadi tanggung jawab pihak kampus untuk melaksanakan kuliah kerja nyata sekaligus juga sebagai salah satu kewajiban dari tri dharma perguruan tinggi. Hasil Kuliah Kerja Mahasiswa(KKM) di Kelurahan Tarikolot Kecamatan Majalengka adalah: *Pertama* KKM Institut Budi Utomo Majalengka tahun Akademik 2023 – 2024 dirasakan cukup berhasil dan lancar dalam mencapai tujuan yang telah di program. *Kedua* Pelaksanaan KKN selama Satu bulan dirasakan masih sempit apabila dikaitkan dengan padatnya program yang dilaksanakan. *Ketiga* Berkat adanya bantuan dari Kepala Desa dan seluruh aparat-aparatnya serta warga masyarakat Kelurahan Tarikolot Kecamatan Majalengka dapat melaksanakan segala program yang akan dilaksanakan. *Keempat* Dengan diadakannya KKM oleh Institut Budi Utomo Nasional Majalengka maka kami banyak mendapat hikmah yang dapat diambil dari KKN tersebut.

DOI : https://doi.org/10.58468/socircle.v2i2.18
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) adalah sebuah bentuk intrakulikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat KKM sejatinya salah bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. Namun, KKM juga bisa menjadi peluang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bentuk lainnya yakni pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut. Dalam penelitian kali ini penulis ingin mewujudkan menjadi 3 hal sempurna Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara melaksanakan KKM sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan salah satunya pengajaran dan selanjutnya merubah menjadi penelitian (Al Umar, dkk., 2021).

Pentingnya pendidikan untuk kehidupan bermasyarakat dalam meningkatkan wawasan dan pemahaman masyarakat melalui budaya membaca serta, menumbuhkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya membaca, menumbuhkan kecintaan anak terhadap sosial budaya Indonesia serta pentingnya legalitas suatu lembaga pendidikan.Melihat hal tersebut maka perlu mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam peningkatan mutu pendidikan, demi terciptanya pendidikan yang dapat mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa. KKM berarti mempraktikkan ilmu yang diterima di bangku kuliah secara langsung di tengah-tengah masyarakat. KKM merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa.

Program KKM merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi (Syardiansah. 2019). KKM adalah salah bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat untuk pemberdayakan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa yang mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan seorang dosen, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki. Dengan adanya kegiatan Kuliah kerja Mahasiswa (KKM) diharapkan mahasiswa dapat menganalisis potensi dan masalah, menyusun program pendampingan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat serta melaksanakannya secara bersinergi dengan semua unsur masyarakat.

Bagi mahasiswa rangkaian pelaksanaan program tersebut dapat melatih kemampuan membangun kerjasama dengan masyarakat dalam upaya melatih merancang dan melaksanakan program solutif bagi persoalan masyarakat secara nyata serta melakukan kemampuan untuk mengevaluasi hasil pencapaian setiap program yang telah dilakukan. mahasiswa yang jadi peserta KKM sebenarnya dikenal sebagai generasi yang hidup pada zaman dengan teknologi serba canggih, (Annida, A., & Syahrani, S. 2022) harusnya semua kegiatannya terdokumentasikan juga secara digital, (Aspi, M., & Syahrani, S. 2022) tidak peduli saat ini masih pandemi, (Sogianor, S., & Syahrani, S. 2022) yang jelas kuliah kerja nyata tidak boleh terabaikan atau ditiadakan, minimal dilaksanakan di desa atau daerah masing-masing, (Ahmadi, S., & Syahrani, S. 2022) apalagi sebelumnya pihak pemerintah telah berusaha melakukan pembangunan secara fisik untuk melihat kemajuan bangsanya, namun dalam tataran masa kini peningkatan sumber daya manusia menjadi prioritas dalam parameter kemajuan bangsa (Fikri, R., & Syahrani, S. 2022).

Tidak ada jalan lain untuk pengembangan tersebut adalah dengan cara peningkatan mutu pendidikan, apalagi sektor bidang pendidikan yakni sekolah menjadi kunci utama kualitas sebuah bangsa dan sekarang sistem pendidikan nasional di Indonesia telah disesuaikan dengan perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan

dan kondisi sosial serta budaya bangsa (Ariana, A., & Syahrani, S. 2022). Di dalamnya penuh dengan prinsip pendidikan yang selalu berlandaskan kesatuan serta keutuhan nasional, selalu menjunjung tinggi bangsa yang penuh martabat dan bermoral, punya segudang kreatifitas, banyak bekal keterampilan dan sebagainya, bahkan wawasan tentang pendidikan sebagai proses belajar sepanjang hayat, menekankan pentingnya pergesaran tanggung jawab belajar kearah siswa/mahasiswa sebagai peserta didik yang merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran (Sahabuddin, M., & Syahrani, S. 2022).

Tanggung jawab atas berhasil tindaknya capaian tujuan pendidikan tidak hanya menjadi tugas lembaga pendidikan, keluarga dan masyarakat saja, tapi juga menjadi tanggungjawab siswa/mahasiswa itu sendiri. Bagaimana cara peserta didik dalam mempersiapkan dirinya untuk belajar bermasyarakat, dan motivasi peserta didik untuk selalu belajar sehingga capaian tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan, baik capaian tujuan atau harapan peserta didik itu sendiri maupun tujuan yang telah digariskan dalam tujuan pendidikan. Hal ini sebenarnya wajar, karena manusia adalah makhluk yang diberikan banyak kelebihan dari Allah swt, khususnya berupa akal dalam dirinya yang tidak dimiliki oleh makhluk lainnya dan untuk mengolah akal diperlukan pola pembelajaran dalam proses pendidikan, apalagi pendidikan dianggap sebagai upaya terorganisir, terencana dan berlangsung kontinu untuk penggodokan akhlak peserta didik agar menjadi insan paripurna, semakin dewasa dan berbudaya (Ilhami, R., & Syahrani, S. 2021).

Maksud pendidikan sebagai upaya yang selalu terorganisir memiliki arti bahwa dalam menjalankan pendidikan dilakukan dengan kesadaran penuh, punya dasar dan punya tujuan yang jelas, ada tahapan, dan punya komitmen. Sedangkan terencana mengandung makna bahwa pendidikan sudah direncanakan sebelumnya, dengan perhitungan yang sangat matang dan berbagai pendukung yang telah disiapkan. Kemudian kontinu diartikan bahwa pendidikan itu harus terus menerus hingga sepanjang hayat, selagi manusia masih hidup proses pendidikan akan tetap akan dibutuhkan.Pendidikan bermasyarakat harusnya selalu terintegrasi dalam setiap kegiatan pembelajaran tanpa harus membedakan antara pelaksanaan mata pelajaran umum (sains dan sosial) atau pembelajaran mata pelajaran agama. Kenyataan yang terjadi dalam pendidikan nilai memberi keprihatinan yang sangat mendalam terkait dikotomi antara sekolah/kuliah dengan kegiatan bermasyarakat, untuk itulah kegiatan KKM sebagai solusinya (Al Hairi, M. R., & Syahrani, S. 2021).

Perlu dipahami bahwa pendidikan harusnya tidak hanya dibatasi sebagai sekolah belaka, karena dengan adanya pikiran membatasi pendidikan sebagai kegiatan untuk sekolah, maka pendidikan otomatis terasing dari kehidupan nyata dan masyarakat sebenarnya terlempar dari tanggungjawabnya terhadap sekolah, sebab mereka berpikir bahwa sudah ada yang mengurus sekolah yakni dewan guru. Selanjutya perlu disadari bahwa pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan intelegensi akademik dari peserta didik. Seharusnya pengembangan terjadi pada seluruh spektrum intelegensi peserta didik baik jasmaniah maupun rohaninya perlu diberikan beberapa kesempatan dalam kurikulum yang luas dan fleksibel, baik pada lembaga pendidikan yang sudah formal maupun non formal dan informal (Kurniawan, M. N., & Syahrani, S. 2021). Kemudian pendidikan sebenarnya tidak hanya membuat peserta didik semakin pintar dan tidak gagap teknologi, (Reza, M. R., & Syahrani, S. 2021) tetapi yang terpenting adalah peserta didik yang berbudaya dan sadar tujuan penciptaannya (Fitri, A., & Syahrani, S. 2021) yang sangat memerlukan kedisipliplinan dan semangat malaksanakan kegiatan KKM, (Bakti, R., & Hartono, S. 2022) meski banyak tantangan, harusnya tindak menjadikan mahasiswa patah semangat(Yanti, H., & Syahrani, S. 2021) karena kehidupan sebenarnya tidak ada kata menyerah, dan moment kuliah kerja nyata inilah sebagai persiapan bagi mahasiwa Institut Budi Utomo Nasional Majalengka sebelum terjun kemasyarakat setelah mereka menjadi sarjana nanti (Ariani, A., & Syahrani, S. 2021).

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk menganalisis fenomena tentang pelaksanaan KKM di Kelurahan Tarikolot Kecamatan Majalengka. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview, dan dokumentasi.Teknik pengolahan dan analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kuliah kerja nyata adalah salah satu bentuk kegiatan yang bersifat akademis dan tidak terlepas kaitannya dengan rencana pemikiran dan kebijaksanaan pendidikan. Kita tahu bahwa kawasan indonesia ini mempunyai potensi yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan dalam pembangunan, namun kita juga sadar bahwa langkah-langkah untuk mengembangkan suatu daerah itu sering tidak bisa ditentukan tanpa melalui penelitian terlebih dahulu. Oleh karena itu melalui kegiatan KKM ini kiranya suatu Kelurahan yang terkenaan binaan KKN dapat terbangun. Dengan bertitik tolak dari sinilah, penulis mencoba menyusun sebuah laporan yang berkenaan dengan Kelurahan. Tujuan dilaksanakannya KKM Oleh Institut Budi Utomo Nasional Majalengka adalah sebagai berikut :

- Pendayagunaan hasil pendidikan dan pengetahuan dalam mengetahui problema masyarakat terutama masyarakat pedesaan.
- Tanggung jawab sarjana terhadap masyarakat, sehingga tumbuh dan berkembang saling asah, asih, asuh serta saling pengertian dan saling membutuhkan.
- Mendewasakan mahasiswa dalam pola pikir yang disiplin, memantapkan kecakapan dan mempertajam penataran.
- Memberikan latihan-latihan dan pengalaman dalam keikut sertaan dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

Perguruan Tinggi akan memperoleh manfaat berupa masukan masukan dari pengalaman mahasiswa yang bertugas melaksanakan KKM sehingga Institut Budi Utomo Nasional Majalengka dapat mengembangkan mutu ilmiah dengan cakrawala pemikiran yang luas relevansinya dengan kebutuhan masyarakat.Dengan diterjunkannya Mahasiswa ke lokasi KKM tentunya masyarakat dapat menerima dengan baik serta dapat memperoleh manfaat untuk meningkatkan pembangunan mental spritual dan pembangunan dibidang fisik material yang selalu didambakan oleh semua pihak. Kehadiran Mahasisiwa yang ber KKM merupakan inovator, motivator, katalisator dan problem sulver yang akan mengarahkan masyarakat kepada peningkatan pembangunan yang lebih baik dan bermutu. Telah berupaya melaksanakan macam-macam kegiatan yang termuat dalam forum kegiatan sebagai berikut :

- Melaksanakan pertemuan atau silaturahmi dengan seluruh kalangan warga masyarakat.
- Berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di masyarakat seperti yasinan, habsyi, burdahan, dll.
- Melaksanakan kegiatan gotong royong aksi kebersihan.
- Berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar disekolah.

Setelah selesainya penulisan laporan ini penulis berharap : Laporan ini berguna bagi penulis khususnya bagi masyarakat Kelurahan Tarikolot Majalengka, Dengan adanya laporan ini pembaca dapat memperoleh gambaran tentang Kelurahan Tarikolot Majalengka, Sebagai bahan perbandingan dalam mengatur langkah-langkah selanjutnya.

Pemilihan dan Penentuan KKM Kelurahan Tarikolot kecamatan majalengka Kabupaten Majalengka

Untuk setiap desa/kelurahan ditempatkan 23/24 orang peserta KKM. Jumlah tersebut ditempatkan berdasarkan jumlah mahasiswa dan desa yang ditempati. Di Kelurahan Tarikolot majalengka ditempatkan 24 orang peserta KKM yang terdiri dari 14 orang Mahasiswa dan 10 orang Mahasiswi. Dengan demikian KKN ini diharapkan mampu bergerak dalam semua aspek kegiatan yang telah berjalan di masyarakat. Pemilihan lokasi KKM ditentukan atas dasar ketentuan yang telah ditetapkan oleh BP KKM Institut Budi Utomo Nasional Majalengka dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: *Pertama* diutamakan desa yang tidak pernah ditempati oleh Mahasiswa KKM. *Kedua* diutamakan desa yang masih tergolong sebagai desa swadaya. Sebelum penempatan Mahasiswa KKM secara resmi didesa yang telah ditentukan, maka peserta KKM diberikan kesempatan oleh BP KKM dan DPL KKm untuk melakukan observasi ke desa/Kelurahan tersebut. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali potensi dan permasalahan yang ada di desa/Kelurahan tersebut serta

untuk mengetahui situasi dan kondisi desa/Kelurahan yang akan dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat program kegiatan sehari-hari.

Target dan Hasil yang Ingin Dicapai

Adapun target yang ingin dicapai dari pelaksanaan program KKM di Kelurahan Tarikolot Kecamatan Majalengka adalah untuk terciptanya kehidupan masyarakat yang stabil dan dinamis serta adanya keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat, setidaknya dalam program yang telah dilaksanakan akan mampu memberikan motivasi dan menjadi daya dorong bagi masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

4. Kesimpulan

Hasil Kuliah Kerja Mahasiswa(KKM) di Kelurahan Tarikolot Kecamatan Majalengka adalah: *Pertama* KKM Institut Budi Utomo Nasional Majalengka tahun Akademik 2022 – 2023 dirasakan cukup berhasil dan lancar dalam mencapai tujuan yang telah di program. *Kedua* Pelaksanaan KKM selama Dua bulan dirasakan masih sempit apabila dikaitkan dengan padatnya program yang dilaksanakan. *Ketiga* Berkat adanya bantuan dari Kepala Kelurahan dan seluruh aparat-aparatnya serta warga masyarakat Kelurahan Tarikolot majalengka dapat melaksanakan segala program yang akan dilaksanakan. *Keempat* Dengan diadakannya KKM oleh Institut Budi Utomo Nasional Majalengka, maka kami banyak mendapat hikmah yang dapat diambil dari KKM tersebut.

5. Daftar Pustaka

Ahmadi, S., & Syahrani, S. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran di Institut Budi Utomo Nasional MajalengkaSebelum, Semasa dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Adiba: Journal of Education*, *2*(1), 51-63.

Al Hairi, M. R., & Syahrani, S. (2021). Budaya Organisasi dan Dampaknya Terhadap Lembaga Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, *1*(1), 79-87.

Al Umar, A. U. A., Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar, M., & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 39-44.

Annida, A., & Syahrani, S. (2022). Strategi manajemen sekolah dalam pengembangan informasi dapodik di internet. *Educational journal: General and Specific Research*, *2*(1), 89-101.

Ariana, A., & Syahrani, S. (2022). Impelementasi manajemen supervisi teknologi di sdn tanah habang kecamatan lampihong kabupaten balangan. *Educational journal: General and Specific Research*, *2*(1), 68-78

Ariani, A., & Syahrani, S. (2021). Standarisasi Mutu Internal Penelitian Setelah Perguruan Tinggi Melaksanakan Melakukan Pengabdian Masyarakat. *Adiba: Journal of Education*, *1*(1), 97-106.

Aspi, M., & Syahrani, S. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, *2*(1), 64-73.

Bakti, R., & Hartono, S. (2022). The Influence of Transformational Leadership and work Discipline on the Work Performance of Education Service Employees. *Multicultural Education*, *8*(01), 109-125.

Fikri, R., & Syahrani, S. (2022). Strategi pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran di pondok pesantren rasyidiyah khalidiyah (Rakha) amuntai. *Educational journal: General and Specific Research*, *2*(1), 79-88.

Fitri, A., & Syahrani, S. (2021). Kajian Delapan Standar Nasional Penelitian yang Harus Dicapai Perguruan Tinggi. *Adiba: Journal of Education*, *1*(1), 88-96.

Ilhami, R., & Syahrani, S. (2021). Pendalaman Materi Standar Isi dan Standar Proses Kurikulum Pendidikan Indonesia. *Educational Journal: General and Specific Research*, *1*(1), 93-99.

Kamaruzaman, K., Amali, I., Heniawati, T., Anggraini, S., Indriani, I., Asyikin, N., ... & Zulfikri, A. K. (2022). Pendampingan Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Sektor Produktif Melalui Kuliah Kerja Nyata Di Desa Pengujan Kabupaten Bintan. *JPPM Kepri: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau*, *2*(1), 55-67.

Kurniawan, M. N., & Syahrani, S. (2021). Pengadministrasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, *1*(1), 69-78.

Reza, M. R., & Syahrani, S. (2021). Pengaruh Supervisi Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar. *Educational Journal: General and Specific Research*, *1*(1), 84-92.

Sahabuddin, M., & Syahrani, S. (2022). Kepemimpinan pendidikan perspektif manajemen pendidikan. *Educational journal: General and Specific Research*, *2*(1), 102-112.

Sogianor, S., & Syahrani, S. (2022). Model pembelajaran pai di sekolah sebelum, saat, dan sesudah pandemi. *Educational journal: General and Specific Research*, *2*(1), 113- 124.

Yanti, H., & Syahrani, S. (2021). Standar bagi pendidik dalam standar nasional pendidikan indonesia. *Adiba: Journal of Education*, *1*(1), 61-68